

ABSTRAK

Aurelius Gioprano Kaidu, 20. 75. 6765. *Transformasi Diri melalui Lectio Divina Ditinjau dari Perspektif Teori Mimesis Paul Ricoeur*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah untuk menyajikan perspektif filosofis dan membahas secara reflektif transformasi diri melalui *lectio divina* ditinjau dari perspektif Teori Mimesis Paul Ricoeur. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif, deskriptif dan interpretatif atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema penulisan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan studi pustaka. Metode penelitian ditempuh dengan tahapan berikut: penulis mencari dan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang diulas oleh penulis dalam tulisan ini seperti sejumlah buku, *e-book*, jurnal, dokumen, kamus dan artikel-artikel yang didapatkan dari perpustakaan dan internet.

Berdasarkan analisis filosofis dan reflektif terhadap transformasi diri melalui *lectio divina* ditinjau dari perspektif Teori Mimesis Paul Ricoeur, disimpulkan bahwa: (1) Ada keterkaitan yang erat antara kehidupan manusia dengan kisah. (2) Keterkaitan itu tampak secara jelas dalam hidup keagamaan, terutama Agama Kristen atau Gereja Katolik, yang mendasarkan penghayatan iman dan praktik keagamaannya pada kisah iman yakni Kitab Suci. (3) Kitab Suci yang adalah kisah iman itu mempunyai daya transformatif yang membuat Gereja Katolik secara universal maupun personal dapat bertransformasi dan terus membarui diri di tengah dunia, serta tetap eksis hingga saat ini. (4) Daya transformatif Kitab Suci itu dapat bekerja, bila orang mau memahami dan menghayati kisah iman yang tertuang di dalamnya. Dalam tradisi Gereja, upaya untuk memahami dan menghayati Kitab suci ditemukan dalam praktik *lectio divina*. Oleh karena itu, melalui *lectio divina* orang dapat mengalami transformasi diri. (5) Dari sudut pandang filosofis, transformasi diri melalui *lectio divina* itu dapat ditinjau dari Teori Mimesis Paul Ricoeur. Ricoeur melalui teori mimesisnya menjelaskan hubungan antara kisah dan tindakan manusia, di mana kisah itu dibuat berdasarkan tindakan manusia dan kisah itu selanjutnya mempengaruhi pembaca atau pendengar untuk bertindak menurut nilai-nilai yang ditawarkannya. (6) Jika transformasi diri melalui *lectio divina* ditinjau dari perspektif Teori Mimesis Paul Ricoeur, dapat ditemukan korelasi bahwa pelaksanaan *lectio divina* memungkinkan tercapainya tujuan akhir dari mimesis, yakni transformasi diri oleh karena kisah iman yang tertuang dalam Kitab Suci, yang telah dipahami dan dihayati.

Kata Kunci: Kisah, Kitab Suci, daya transformatif, transformasi diri, *lectio divina*, Paul Ricoeur, teori mimesis.

ABSTRACT

Aurelius Gioprano Kaidu, 20. 75. 6765. *Self-Transformation through Lectio Divina Viewed from the Perspective of Paul Ricoeur's Mimesis Theory*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

The main purpose of writing this work is to present a philosophical perspective and reflectively discuss self-transformation through *lectio divina* viewed from the perspective of Paul Ricoeur's Mimesis Theory. The research method used is qualitative, descriptive, and interpretative research on texts from literature relevant to the writing's theme. The approach used in this study is a literature review approach. The research method involves the following steps: the author searches for and reads various literature needed for the theme discussed in this writing, including books, e-books, journals, documents, dictionaries, and articles obtained from libraries and the internet.

Based on the philosophical and reflective analysis of self-transformation through *lectio divina* viewed from the perspective of Paul Ricoeur's Mimesis Theory, it is concluded that: (1) There is a close connection between human life and narrative. (2) This connection is clearly evident in religious life, especially in Christian religion or the Catholic Church, which bases its faith experience and religious practices on the narrative of faith that is found in the Scriptures. (3) The Scripture, which is the narrative of faith, has a transformative power that allows the Catholic Church, both universally and personally, to transform and renew itself in the world, remaining relevant until today. (4) The transformative power of the Scripture can work if individuals are willing to understand and internalize the narrative of faith contained within it. In the Church tradition, the effort to understand and internalize Scripture is found in the practice of *lectio divina*. Therefore, through *lectio divina*, individuals can experience self-transformation. (5) From a philosophical perspective, self-transformation through *lectio divina* can be viewed through Paul Ricoeur's Mimesis Theory. Ricoeur, through his theory of mimesis, explains the relationship between narrative and human action, where the narrative is based on human action and in turn influences the reader or listener to act according to the values it presents. (6) If self-transformation through *lectio divina* is viewed from the perspective of Paul Ricoeur's Mimesis Theory, a correlation can be found that the practice of *lectio divina* enables the achievement of the main goal of mimesis, which is self-transformation through the narrative of faith that found in the Scriptures, that has been understood and lived.

Keywords: Narrative, Scriptures, transformative power, self-transformation, *lectio divina*, Paul Ricoeur, mimesis theory.